

**PENGARUH SERTIFIKAT BANK INDONESIA
SYARIAH, NILAI TUKAR RUPIAH, BI RATE,
DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP
KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH
(STUDI PADA PERUSAHAAN REKSADANA
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN
2015-2019)**

Skripsi

**SHAFIRA KUSUMA HANIFAH
NPM: 1651020344**



Program Studi Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH SERTIFIKAT BANK INDONESIA
SYARIAH, NILAI TUKAR RUPIAH, BI RATE,
DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP
KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH
(STUDI PADA PERUSAHAAN REKSADANA
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN
2015-2019)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Pembimbing I : Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev.

Pembimbing II: Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Investasi menjadi salah satu pilihan masyarakat dalam menyalurkan dananya agar lebih memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Secara berkala reksadana syariah terproteksi juga melakukan pembagian hasil investasi dalam bentuk dividen. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah SBIS, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019 dan menurut perspektif ekonomi Islam. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh SBIS, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, dan Jumlah Uang Beredar secara parsial dan simultan terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019 dan menurut perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 5 reksadana syariah jenis saham yang terdaftar di OJK. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial SBIS dan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah sedangkan nilai tukar rupiah dan JUB berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah. SBIS, nilai tukar rupiah, BI Rate, dan JUB secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah. Investasi sangat dianjurkan dalam Islam untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik dan harta tidak hanya disimpan tetapi produktif, terutama dalam penelitian ini yaitu investasi reksadana saham syariah. Dalam investasi reksadana terdapat manajer investasi yang terlebih dahulu harus dapat menganalisis secara teknikal dan fundamental sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Kata kunci: Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, Jumlah Uang Beredar, NAB Reksadana Saham Syariah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafira Kusuma Hanifah
NPM : 1651020344
Jurusan/Prodi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH, NILAI TUKAR RUPIAH, BI RATE, DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH (STUDI PADA PERUSAHAAN REKSADANA SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2015-2019)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2021
Penulis

Shafira Kusuma Hanifah
NPM. 1651020344



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH, NILAI TUKAR RUPIAH, BI RATE, DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH (STUDI PADA PERUSAHAAN REKSADANA SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2015-2019)**

Nama : Shafira Kusuma Hanifah
NPM : 1651020344
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev.

NIP. 197809182005012005

Pembimbing II

Gustika Nurmalia, M.A., S.E.I., M.Ek.

NIP.

Ketua Jurusan,

Dr. Erike Angraeni, M.E.Sy.

NIP. 1982080820112009



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarama Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar Rupiah, Bi Rate, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan Reksadana Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2015-2019)”** disusun oleh, **Shafira Kusuma Hanifah**, NPM: **1651020344**, program studi **Perbankan Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal :

Tim Pengujji

Ketua : Dr. Ahmad Habibie, S.E.,M.E.

Sekretaris : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.

Penguji I : Muhammad Kurniawan, S.E.,M.E.Sy.

Penguji II : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.

Penguji III : Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Abdul Ghofur, M.S.i
008012003121001

MOTTO

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا

قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾

“Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.”

(Q.S. Yusuf [12]: 47)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, skripsi ini penulisan persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu yang sangat aku hormati, aku sayangi dan sangat aku cintai, selalu menguatkan ku dengan sepenuh hati, merawatku, memotivasiku dengan nasehat-nasehat yang luar biasa dan selalu mendo'akan ku setulus hati. Semoga mereka selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Teruntuk adik ku tersayang yang memotivasi ku untuk menyelesaikan perkuliahan agar menjadi contoh dan menjadi kakak terbaik. Terimakasih telah menjadi adik yang baik.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga serta memberikan ilmu pengetahuan untuk membuka jendela dunia.



RIWAYAT HIDUP

Shafira Kusuma Hanifah dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 29 September 1998, anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Sesotyo Kusumo dan Ibu Sri Hartuti. Penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai jenjang Sekolah Dasar di SDN 3 Perumnas Way Kandis Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 19 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan SMAN 12 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 juga penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



Shafira Kusuma Hanifah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar Rupiah, Bi Rate, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan Reksadana Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2015-2019)” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam saya sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW keluarga, para sahabat dan juga kepada para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis dan diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Saya menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan kritik yang telah diberikan oleh semua pihak.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A. dan Bapak Muhamad Kurniawan, S.E., M.E.Sy. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
3. Ibu Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev. selaku pembimbing I dan Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek. selaku pembimbing II yang telah tulus dan ikhlas membimbing serta banyak memotivasi dan meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam khususnya Program Studi Perbankan Syari'ah, atas ilmu dan didikan yang telah diberikan.
5. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Syariah dan Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.

6. Kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu yang telah mencurahkan kasih dan sayang setulus hati untuk bekal semangat tiada menyerah, yang telah bekerja keras demi tercapainya keinginan saya menyelesaikan pendidikan S1. Terimakasih sebesar-besarnya atas pengorbanan yang telah diberikan yang tidak akan mungkin terbayarkan.
7. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah kelas E angkatan 2016, terimakasih telah menemani dan saling tolong-menolong selama perkuliahan dari semester 1 hingga selesai. Semoga kita menggapai apa yang telah di cita-citakan selama ini.
8. Teman-temanku nurul, nabilah, dhea, nanan, yohana dan silvi yang senantiasa memberikan bantuan dan telah mendukung dalam suka maupun duka.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dan akan saya terima. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi pendorong dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, Juni 2021
Penulis,

Shafira Kusuma Hanifah
NPM.1651020344

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori Neo Klasik.....	17
B. Pasar Modal Syariah.....	18
C. Investasi Syariah.....	24
D. Reksadana Syariah.....	26
E. Sertifikat Bank Indonesia Syariah	30
F. Nilai Tukar Rupiah	33
G. BI Rate	38
H. Jumlah Uang Beredar.....	43
I. Ekonomi Islam.....	47
J. Kerangka Pikir	53

K. Hipotesis	54
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	59
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	59
C. Definisi Operasional Variabel	62
D. Metode Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Hasil Penelitian	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	78
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	92
B. Rekomendasi.....	93
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019	6
Tabel 1.2 Data Perkembangan Jenis Reksadana Syariah Tahun 2016-2019	7
Tabel 1.3 Data Rata-Rata SBIS, Kurs, BI Rate & JUB Di Indonesia Tahun 2015-2019	10
Tabel 2.1 Daftar Reksadana Saham Syariah	61
Tabel 4.1 Estimasi <i>Common Effect Model</i>	70
Tabel 4.2 Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	70
Tabel 4.3 Estimasi <i>Random Effect Model</i>	71
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i>	72
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	72
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier Tests</i>	73
Tabel 4.7 Regresi Linier Berganda	74
Tabel 4.8 Data Jumlah Uang Beredar per Desember 2015-2019	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Data Sampel

Lampiran 2 Hasil *Output E-views* 10



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pokok bahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah ini terkait dengan tujuan skripsi agar memudahkan dalam memahami judul skripsi ini dan tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi para pembaca, oleh karena itu diperlukan adanya pembatas arti kalimat, dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud, di samping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan Reksadana Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun 2015-2019)”**.

Maka terlebih dahulu ditegaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹
2. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berjangka waktu pendek berdasarkan Prinsip Syariah.²
3. Nilai Tukar (atau dikenal sebagai kurs) adalah sebuah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dikemudian hari,

¹ <https://kbbi.web.id/pengaruh>

² Prof. Dr. Sutan Remy Sjahdeini, S.H., *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014) h. 360

antara dua mata uang masing-masing Negara atau wilayah.³

4. Rupiah adalah satuan mata uang Republik Indonesia yang bernilai 100 sen.⁴
5. BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan.⁵
6. Jumlah uang beredar adalah setiap keseluruhan uang yang berada di tangan masyarakat. Jumlah uang beredar dalam arti sempit adalah jumlah uang beredar yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.⁶
7. Nilai aktiva bersih merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu Reksa Dana. NAB per saham/unit penyertaan adalah harga wajar dari portofolio suatu reksadana setelah dikurangi biaya operasional kemudian dibagi jumlah saham/unit penyertaan yang telah beredar (dimiliki investor) pada saat tersebut.⁷
8. Reksadana Syariah merupakan alternatif karena adanya sikap ambivalensi (mendua) pada diri umat islam, di sisi satu ingin menginvestasikan modal yang dimiliki pada reksadana, tetapi di sisi lain memiliki ketakutan melanggar ketentuan-ketentuan yang ada dalam syariat islam. Oleh karena itu, kehadiran reksadana syariah bisa menghindari umat islam dari pelanggaran terhadap syariat islam, karena reksadana syariah dalam operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah reksadana syariah adalah reksadana beroperasi menurut ketentuan dan prinsip-prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad

³ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nilai_tukar

⁴ <https://kbbi.web.id/rupiah.html>

⁵ <https://www.bi.go.id>

⁶ Eeng Ahman, *Membina Kompetensi Ekonomi* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007) h. 197

⁷ Zulfikar, S.P.,M.Si., *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016) h. 54

antara pemodal sebagai pemilik harta dengan manajer investasi sebagai wakil *sahib* dengan pengguna investasi. Reksadana syariah merupakan lembaga intermediasi yang membantu surplus unit melakukan penempatan dana untuk diinvestasikan.⁸

B. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pengertian pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan publik dapat memperoleh dana segar masyarakat melalui penjualan efek saham melalui prosedur IPO atau efek utang (obligasi). Jadi, diharapkan dengan adanya pasar modal, aktivitas perekonomian akan meningkat karena pasar modal itu merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan yang pada akhirnya memberikan kemakmuran masyarakat. Pada tanggal 14 maret 2003 dibuka secara resmi Pasar modal Syariah oleh Menteri Keuangan Boediono, pada tanggal 4 Oktober 2003, Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan Fatwa Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan pedoman Umum penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.⁹

Masyarakat melakukan investasi guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang serta memenuhi kebutuhan yang tidak direncanakan. Investasi adalah

⁸ Dr. Andri Soemitra, M.A., *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Kencana, 2009) h. 158-159

⁹ Prof. Dr. H. Abdul Manan, S.H., S.IP., M.Hum., *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: KENCANA) h. 14-15

komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.¹⁰ Dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang, serta menjadi salah satu sumber tabungan masyarakat, Investasi sangat berperan penting dalam perekonomian masyarakat di Indonesia. Pada saat ini, perkembangan investasi sudah dapat dilihat dari banyaknya perusahaan investasi dalam Otoritas Jasa Keuangan, serta banyaknya masyarakat yang berkontribusi langsung dalam investasi di perekonomian Indonesia. Salah satu instrumen yang populer dalam investasi adalah Reksadana, dimana merupakan wadah bagi masyarakat untuk menempatkan dana yang akan diinvestasikan kedalam *portfolio* efek, kemudian dikelola oleh manajer investasi dan harta milik bersama para pemodal itu akan disimpan dan diadministrasikan oleh bank kustodian.

Menurut Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1, ayat (27): “Reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya dipergunakan untuk diinvestasikan dalam *portofolio* efek oleh Manajer Investasi. Pada reksadana, manajer investasi mengelola dana-dana yang ditempatkan pada surat berharga dan merealisasikan keuntungan ataupun kerugian dan menerima deviden atau bunga yang dibukakannya ke dalam Nilai Aktiva Bersih reksadana tersebut. Namun bagi ummat Islam, produk-produk tersebut perlu dicermati, karena dikembangkan dari jasa keuangan konvensional yang menafikan ajaran agama, selain juga masih mengandung hal-hal yang tidak sejalan dengan ajaran Islam: misalnya investasi reksadana pada produk-produk yang diharamkan dalam Islam. (Setiawan, 2005).

Reksadana syariah pada saat ini telah menjadi investasi yang menarik bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi sesuai dengan prinsip syariah. Reksadana

¹⁰ Prof. Dr. Eduardos Tandelilin, MBA, CWM, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: KANISIUS) h. 2

syariah merupakan salah satu jenis investasi yang berlandaskan norma-norma syariah. Dengan menempatkan dana pada debitur sesuai dengan prinsip syariah dan sesuai dengan Fatwa Majelis Ulama Indonesia.

Perbedaan Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional adalah Reksadana Syariah dikelola sesuai prinsip syariah, investasi hanya pada efek-efek yang masuk dalam DES, terdapat mekanisme pembersih kekayaan non halal (*cleansing*), ada Dewan Pengawas Syariah, perjanjian (akad) sesuai syariah. Sedangkan Reksadana Konvensional dikelola tanpa memperhatikan prinsip syariah, investasi pada seluruh efek yang diperbolehkan, mekanisme pembersihan kekayaan non halal tidak ada, Dewan Pengawas Syariah tidak ada, dan perjanjian (akad) konvensional. Bagi masyarakat yang memiliki modal untuk di investasikan, maka reksadana syariah menjadi pilihan karena MI yang mengelola dan menempatkan di usaha sesuai syariah tetap memiliki imbal hasil dan risiko terkendali.¹¹

Keunggulan utama dari reksadana syariah adalah lebih terjangkau dibandingkan dengan instrumen investasi yang lainnya. Hal ini disebabkan oleh sifat kolektif yang melekat pada reksadana. Artinya dalam satu reksadana terdiri dari beberapa bahkan banyak investor sehingga seorang investor dapat berinvestasi dengan nilai minimum. Pada saat ini nilai minimum investasi untuk reksadana syariah di Indonesia sebesar Rp 100.000,-¹²

¹¹Ustadz Dr. Oni Sahroni, M.A., *Fiqh Muamalah Kontemporer Jilid 3*, (Jakarta: Republika Penerbit) h. 187

¹² Hj. Dwi Septa Aryani, S.E., M.Si., Ak., CA, Yuni Rachmawati, S.E., M.Si., Ak., C.a, Agung Anggoro Seto. S.E., M.Si, *Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Nusa Litera Inspirasi) h. 97.

Tabel 1.1
Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia tahun 2015-2019

Tahun		Jumlah Reksadana Syariah	Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Rp Miliar)
2015		93	11.019,43
2016		136	14.914,63
2017		182	28.311,77
2018		224	34.491,17
2019	Jan	223	37.300,97
	Feb	233	36.761,47
	Mar	242	37.114,19
	Apr	243	35.378,79
	Mei	251	32.448,69
	Jun	256	33.056,75
	Jul	262	48.471,93
	Agt	265	50.290,50
	Sep	264	53.543,29
	Okt	264	57.342,51
	Nov	263	55.300,47
	Des	265	53.735,58

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Reksadana Syariah 2019

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa perkembangan reksadana syariah secara garis besar setiap tahunnya mengalami perkembangan. Dapat dilihat terjadi peningkatan pada tahun 2015 sampai 2019 yaitu pada Desember 2019 mencapai 265 dengan NAB Rp 53.735,58 namun sempat mengalami penurunan pada pertengahan tahun 2019 yaitu pada bulan Februari, April, Mei, dan Desember. Namun pada bulan Maret, Juli hingga November mengalami kenaikan lagi. Fenomena ini menunjukkan bahwa NAB pada reksadana mengalami kenaikan dan penurunan yang menunjukkan ketidakstabilan yang di duga karena adanya ketidakstabilan kerja reksadana.

Salah satu ukuran kinerja investasi untuk Reksadana Syariah adalah Nilai Aktiva Bersih (NAB). Nilai aktiva bersih berasal dari nilai portofolio reksadana yang bersangkutan. Aktiva atau kekayaan dapat berupa kas, deposito, SPBU, SBI, surat berharga komersial, saham, obligasi, right dan efek lainnya.

NAB menggambarkan kinerja dari reksadana. Nilai Aktiva Bersih merupakan nilai pasar wajar (*fair market value*) suatu efek dan kekayaan lain dari reksadana dikurangi dengan kewajiban (utang). NAB merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu reksadana. Nilai aktiva bersih per unit penyertaan adalah harga wajar dari portofolio suatu reksadana setelah dikurangi biaya operasional kemudian dibagi jumlah saham/unit penyertaan yang telah beredar (dimiliki investor) pada saat tersebut.¹³

Di bawah ini juga terdapat data perkembangan reksadana yang dibedakan berdasarkan jenis reksadana yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2
Data Perkembangan Jenis Reksadana Syariah Tahun 2016-2019

Jenis Reksadana Syariah	2016		2017		2018		2019	
	Jumlah RD	NAB (Triliun)	Jumlah RD	NAB (Triliun)	Jumlah RD	NAB (Triliun)	Jumlah RD	NAB (Triliun)
Saham	48	8,0	46	9,25	61	9,97	63	4.35
Pendapatan Tetap	26	1,8	26	4,03	35	5,4	36	5.73
Pasar Uang	15	1,1	26	2,05	37	2,78	58	6.91
Terproteksi	26	2,1	35	2,52	41	1,86	60	30.69
Campuran	-	1,3	23	2,44	25	4,06	26	1.03

¹⁹¹³ Nofie Imam, *Panduan Singkat dan Praktis Memulai Investasi Reksadana*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo) h. 128

Indeks	-	0,1	5	0,15	7	0,22	6	0.13
Efek Negeri		-	9	7,18	8	9,1	13	1,00
Sukuk		-	10	0,58	9	0,98	9	0,99
Exchange Traded Fund (ETF) Saham		1	2	0,11	2	0,03	3	0.03

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2019 (data diolah)

Tabel 1.2 di atas menggambarkan perkembangan jenis reksadana syariah, dengan demikian jenis reksadana Syariah saham menjadi populer atau banyak diminati oleh masyarakat, hal ini dikarenakan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar, namun juga memiliki risiko yang lebih besar. Selain jenis reksadana Syariah saham, reksadana syariah yang lain memiliki perkembangan yang baik yakni selalu di tandai dengan meningkatnya NAB dari tahun ketahun. Namun berdasarkan table tersebut terdapat jenis reksadana Syariah jenis ETF saham yang mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai tahun 2018 dengan NAB sebesar 0,34 Triliun di tahun 2016 dan 0,03 Triliun di tahun 2018, jenis reksadana lain seperti sukuk dan efek luar negeri juga mengalami penurunan pada tahun 2018 ke 2019 yang menurun sebanyak 0,08 triliun.

Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi nilai aktiva bersih reksadana syariah adalah Sertifikat Bank Indonesia. Sertifikat Bank Indonesia Syariah Menurut PBI No. 10/11/PBI/2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah adalah surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. SBIS ditujukan sebagai salah satu instrumen operasi pasar terbuka dalam rangka pengendalian moneter yang dilakukan berdasarkan Prinsip

Syariah. Sehingga SBIS tentu saja tidak menggunakan sistem diskonto.¹⁴

Faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi nilai aktiva bersih reksadana syariah adalah nilai tukar. Nilai tukar adalah nilai tukar mata uang dari suatu negara terhadap mata uang asing (*foreign exchange market*) melalui mekanisme keseimbangan permintaan dan penawaran mata uang asing itu diukur atau diperhitungkan terhadap mata uang negara tersebut.¹⁵ Nilai tukar rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing sangat berpengaruh bagi perkembangan ekonomi negara termasuk perkembangan usaha yang ada di Indonesia, terlebih lagi jika nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Apabila nilai tukar mata uang di suatu negara mengalami peningkatan terhadap mata uang negara lain disebut dengan apresiasi, dikatakan depresiasi jika nilai mata uang menurun relative terhadap mata uang negara lain.

BI Rate juga diduga dapat mempengaruhi nilai aktiva bersih reksadana syariah. BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan di implementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.¹⁶

Faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi nilai aktiva bersih reksadana syariah adalah jumlah uang beredar. Jumlah Uang Beredar adalah nilai keseluruhan uang yang berada di tangan masyarakat. Jumlah uang beredar dalam arti sempit adalah jumlah uang beredar yang terdiri atas uang kartal dan uang giral. Di dalam kehidupan masyarakat, jumlah

¹⁴ Dr. Gemala Dewi, S.H., LL.M., *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan & Perasuransian Syariah di Indonesia*, (Depok: KENCANA) h. 118

¹⁵ Prof. Dr. H. Effendie, S.E., *Keuangan Negara Suatu Tinjauan Komprehensif dan Terpadu*, (Surabaya: Airlangga University Press) h. 114

¹⁶ M. Taufiq, Batista Sufa Kefi, *Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*, Jurnal, Ekonomi Manajemen Akuntansi. 22. (38). (Semarang: Jurusan Manajemen Akuntansi, STIE Dharmaputra, 2015)

uang beredar ditentukan oleh kebijakan dari bank sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang melalui kebijakan moneter.¹⁷

Tabel 1.3
Data Rata-Rata SBIS, Kurs, BI Rate dan Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2015-2019

Tahun	SBIS(%)	Kurs(Rp)	BI Rate(%)	M2(%)
2015	7,15	13.891,97	7,50	8,9
2016	6,00	13.807,38	4,75	10,0
2017	5,2	13.884,13	4,25	8,3
2018	6,9	14.746,43	6,00	6,3
2019	5,1	13.895,01	5,00	7,1

Sumber :Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia dan BPS 2019, data diolah

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat perkembangan SBIS yang tidak stabil, ditandai dengan naik turunnya hasil lelang setiap tahun. Pada tahun 2015 SBIS mengalami kenaikan 7,15%, selanjutnya pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan hingga 11,2% dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan lagi sebesar 6,9%, namun pada tahun 2019 SBIS mengalami penurunan lagi sebesar 5,1%. Sedangkan kurs (nilai tukar) setiap tahun nya selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 15,13 % dan sampai pada tahun 2018 meningkat sebesar 8,6 % yang mengejutkan adalah pada tahun 2019 kurs mengalami penurunan yakni mencapai 8.5 %. Selanjutnya, pada tahun 2015-2017 BI Rate terus mengalami penurunan, hingga pada tahun 2017 hanya sebesar 4,25%. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 6,00%, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan lagi sebesar 5,00%. Yang terakhir, Jumlah Uang Beredar (M2) pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 8,9%, dan mengalami kenaikan 10,0% pada tahun 2016. Dan pada tahun

¹⁷ Jimmy Hasoloan, *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta: Deepublish) h. 149

2017-2018 mengalami penurunan hingga 6,3%. Namun, pada tahun 2019 Jumlah Uang Beredar (M2) mengalami kenaikan lagi sebesar 7,1%. Tentunya perkembangan ini dapat mempengaruhi perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah teruraikan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, dan Jumlah Uang Beredar secara parsial berpengaruh Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019?
2. Apakah Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, dan Jumlah Uang Beredar secara simultan berpengaruh Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019?
3. Bagaimana Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah menurut perspektif Ekonomi Islam?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas penulis akan memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, hal ini dimaksudkan untuk memfokuskan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu umum. Pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan penelitian pada pengaruh variabel independen yakni Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate dan Jumlah Uang Beredar terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Reksadana Syariah yang diukur dari Nilai Aktiva Bersih hanya dalam Reksadana jenis saham yang aktif selama periode penelitian yaitu tahun 2015-2019.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, dan Jumlah Uang Beredar secara parsial Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, dan Jumlah Uang Beredar secara simultan Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah menurut perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat di rasakan atau di terapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini di harapkan bisa berguna dan bisa memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang investasi dalam reksadana syariah sebagai salah satu dari bagian ilmu ekonomi.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai tinjauan yang memberikan informasi dan pemahaman mengenai pengaruh kinerja reksadana syariah sebagai salah satu alternatif investasi berbasis syariah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis
 - 1) Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh pasar modal syariah

khususnya investasi dalam reksadana syariah di Indonesia

- 2) Dapat dijadikan sebagai media pengaplikasian dari ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan serta menambah pengalaman dalam penelitian.

b. Bagi Akademisi

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dengan cara memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori khususnya dalam ilmu Investasi.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya untuk di jadikan bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Penelitian ini di harapkan bisa menjadi sarana informasi tentang sektor keuangan khususnya dalam berinvestasi dan dapat menambah minat dalam berinvestasi dalam basis syariah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian sebelumnya dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Ulul Aldab Badru Zaman yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan *Jakarta Islamic Index* (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan *Jakarta Islamic Index* (JII) Terhadap NAB Reksadana Syariah selama periode Januari 2012 – Desember 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji Kausalitas Granger tidak ada variabel yang menunjukkan hubungan kausalitas, tetapi variabel kurs yang masih menunjukkan hubungan kausalitas satu arah dengan NAB Reksadana Syariah. Berdasarkan uji

Impulse Response Function, NAB Reksadana Syariah menunjukkan respon yang tidak stabil terhadap variabel Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan *Jakarta Islamic Index (JII)*, akan tetapi respon dari masing-masing variabel cenderung positif terhadap NAB Reksadana Syariah.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Wirman yang berjudul “Pengaruh Nilai Tukar (Kurs), Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh Nilai Tukar Rupiah (kurs), Jumlah uang beredar, dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Inflasi, Nilai tukar rupiah (kurs), Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana syariah. Secara parsial, nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah, sedangkan jumlah uang beredar dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Ivana Pratiwi dan Mochamad Arif Budiman yang berjudul “Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Memengaruhi Net Asset Value Reksadana Saham Syariah di Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi nilai aktiva bersih (*net asset value*) reksadana saham syariah di Indonesia yang meliputi Sbis, Inflasi, Kurs, bi 7 Days repo rate, dan *Jakarta Islamic Index (JII)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SBIS, Inflasi, Kurs, BI 7 Days repo rate, dan JII secara simultan berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksadana

¹⁸Ulul Albab Badru Zaman. 2017, *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Perbankan Syariah*. Vol 1, N0 1.

¹⁹ Wirman. 2020, *Pengaruh Nilai Tukar (Kurs), Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019*. *Journal Of Accounting and Finance*. Vol 5 no 02.

saham syariah di Indonesia. Namun, secara parsial masing-masing variabel berpengaruh positif terhadap NAB reksadana saham syariah di Indonesia, kecuali untuk variabel SBIS dan Inflasi.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Ismail Rasyid Ridla yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh SBI, Bagi Hasil, Produk Domesti Bruto (PDB) dan Nilai Tukar Terhadap Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Bagi Hasil, PDB dan Nilai Tukar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Yenny Fitriyani, Mariana Ratih Ratnani dan Natiq Al Aksar yang berjudul “Pengaruh Variabel Makro Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makro terhadap nilai asset reksadana saham syariah. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi, SBIS dan jumlah uang beredar berpengaruh tidak signifikan terhadap NAB reksadana saham syariah, sementara nilai tukar rupiah dan IHSG berpengaruh signifikan terhadap NAB reksadana saham syariah.²²

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah sertifikat bank indonesia syariah, nilai tukar rupiah, bi rate, dan jumlah uang beredar diuji pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu kinerja reksadana syariah yang diukur

²⁰ Ivana Pratiwi, Mochamad Arif Budiman. 2020, *Faktor-Faktor Makroekonomi yang Memengaruhi Net Asset Value Reksadana Saham Syariah di Indonesia*. Jurnal Riset Terapan Akuntansi. Vol 4 no 2, 2020.

²¹ Ismail Rasyid Ridla, “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia”. h. vi

²² Yenny Fitriyani, Mariana Ratih Ratnani, Natiq Al Aksar. 2020, *Pengaruh Variabel Makro Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah*. Jurnal Studi Keislaman. Vol 6 No. 1, 2020.

dari nilai aktiva bersih, dengan sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan reksadana syariah yang memiliki jenis investasi saham terdaftar pada OJK selama periode 2015-2019 yaitu sebanyak 5 perusahaan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh SBIS, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah Periode 2015-2019” dengan menggunakan regresi linier berganda dan analisis statistik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi ditemukan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) tidak berpengaruh terhadap kinerja Reksadana Saham Syariah. Karena SBIS tidak berpengaruh terhadap nab reksadana saham syariah yang berarti dengan adanya kenaikan/penurunan SBIS tidak mempengaruhi investor dalam menentukan pilihan investasinya di reksadana saham syariah dan pertumbuhan ekonomi pun juga tidak dapat diprediksi melalui SBIS.
2. Secara parsial kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja Reksadana Saham Syariah. Hal ini dikarenakan turunnya nilai tukar mata uang membuat investor ragu dengan kinerja emiten dapat berkembang dengan baik atau tidak. Sulitnya untuk mengantisipasi gerak fluktuasi rupiah membuat investor juga bimbang. Hal tersebut dapat menyebabkan indeks di bursa efek yang terus berfluktuasi cenderung menurun dengan tajam, maka menyebabkan total investai menurun hal ini berakibat NAB perusahaan turun pula.
3. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Reksadana Saham Syariah. Hal ini dikarenakan karena reksadana saham syariah sangat berpotensi menjadi reksadana saham unggulan karena tidak terikat dengan BI rate sehingga para investor dapat kapan saja menginvestasikan dananya untuk reksa dana saham syariah.

4. Jumlah Uang Beredar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Reksadana Saham Syariah. Hal ini berarti bahwa saat pemerintah dan bank sentral menaikkan Jumlah Uang Beredar di masyarakat, masyarakat dianggap memiliki proporsi lebih untuk berinvestasi sehingga permintaan instrumen investasi mengalami kenaikan yang berarti akan meningkatkan NAB Reksadana Syariah begitupun sebaliknya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat diantaranya:

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan investasi pada reksadana syariah. Dengan memperhatikan faktor yang menjadi pengaruh terhadap kinerja reksadana saham syariah.

2. Bagi Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode tahun yang tidak terlalu banyak guna memperoleh penelitian yang signifikan. Peneliti berikutnya diharapkan juga menambah atau mengganti variabel independen seperti PDB dan Inflasi sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Sehingga dapat menambah pertimbangan investor agar semakin matang dalam mengambil keputusan berinvestasi. Dan peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan lainnya dan tidak hanya terfokus pada meningkatnya reksadana syariah di setiap tahunnya saja. Karena semakin banyak sampel dari populasi yang diambil akan meningkatkan kualitas penelitian beserta hasilnya.

DAFTAR RUJUKAN

Achsien A. Iggi, *Investasi Syariah di Pasar Modal*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Adhitya Wardhono, Yulia indrawati, Ciplis Gema Qoriah, M. Abd. Nasir, *Analisis Data Time Series Dalam Model Makroekonomi*. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2019.

Ahman Eeng, *Membina Kompetensi Ekonomi*, Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007.

Ahmad Gozali, *70 Solusi Keuangan: Learn from the Expert* Jakarta: Gema Insani Pers, 2008.

Ang Robert, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (Terjemahan)*, Jakarta: Media Staff Indonesia, 1997.

Antonio Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.

Aryani Septa Dwi, Yuni Rachmawati, Agung Anggoro Seto. *Ekonomi Syariah*, Jakarta: Nusa Litera Inspirasi.

Blog My Campus, "Sistem Nilai Tukar Perspektif Islam" (on-line), tersedia di: <http://stiebanten.blogspot.com/2011/06/sistem-nilai-tukar-perspektif-islam.html?m=1> (3 Februari 2021)

Brigham Eugene, F Huston Joel, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Darmadji Tjiptono, M. Fakhruddin Hendry, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: PT Salemba Empat, 2006.

Dr. H.M. Fauzan, S.H., M.H., Baharudin Siagian, S.H., M. Hum., *Kamus Hukum dan Yurisprudensi, Edisi Pertama*, Depok: KENCANA, 2017.

DSN MUI No. 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang “*Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah*”

Departemen Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahnya*

Effendie, S.E., *Keuangan Negara Suatu Tinjauan Komprehensif dan Terpadu*, Surabaya: Airlangga University Press, 2017.

Eja Armaz Hardi, *Uang Fiat dan Operasi Pasar Terbuka: Tinjauan Ekonomi Islam*, Jurnal Al-Intaj, Vol 6 No. 1 Maret 2020.

Ekananda Mahyus, *Ekonomi Internasional*, Jakarta: Erlangga, 2015.

Faniyah Iyah, *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.

Fatihudin Didin, *Merencanakan Keuangan untuk Investasi di Pasar Modal, Pasar Uang dan Valas*, Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2017.

Gazhali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. 2016.

Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan & Perasuransian Syariah di Indonesia*, Depok: KENCANA, 2017.

Gujarati dan Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Terjemahan).
Jakarta: Salemba Empat. 2009.

<https://kbbi.web.id/pengaruh>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nilai_tukar

<https://kbbi.web.id/rupiah.html>

<https://www.bi.go.id>

<https://ojk.go.id>

<https://BPSi.go.id>

Hasoloan Jimmy, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

Huda Nurul, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana, 2007.

Husman Suad, *Dasar-Dasar Teori Portfolio dan Analisis Sekuritas*, UPP AMP YKPN, 2005.

Imam Ghozali, *Ekonometrika: “Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Imam Nofie, *Panduan Singkat dan Praktis Memulai Investasi Reksadana*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.

Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Kurniawan, Robert, dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi*. Jakarta: Kencana. 2016.

_____, *Analisis Data Menggunakan Stata SE 14*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Kris. H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.

M. Taufiq, Batista Sufa Kefi, *Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*, Jurnal, Ekonomi Manajemen Akuntansi. 22. (38). (Semarang: Jurusan Manajemen Akuntansi, STIE Dharmaputra, 2015

Manan Abdul, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: KENCANA, 2017.

Fredic S. Miskhin, *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Uang*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Munawaroh Siti, Sugiono, *Hukum Investasi*, Surabaya: CV. Jaka Publishing, 2019.

Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah analisis Fiqih dan Keuangan*, Yogyakarta: LPP STIM YKPN, 2014.

Mutia Ratna, *Analisis Pengaruh Kurs, PDB, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor Indonesia Ke Negara Asean*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2015.

Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.

Nurul Huda dkk, *Keuangan Publik Islami Pendekatan Teoritis dan Sejarah*, Jakarta: KENCANA, 2016.

Noor, Zulki Zulkifli, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Nilai Tukar,” *Trikonomika*, Vol. 10 No. 2 (2011): 140.

Pratiwi Ivana, Mochamad Arif Budiman, *Faktor-Faktor Makroekonomi yang Memengaruhi Net Asset Value Reksadana Saham Syariah di Indonesia*, Jurnal Riset Terapan Akuntansi. Vol 4 no 2, 2020.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2015, Tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Purpowarsito, *Metode Penelitian Organisasi, Dengan Aplikasi Program SPSS*, Bandung: Humaniora, 2008.

Pohan Aulia, *Portret Kebijakan Moneter Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Ridla Rarsyid Ismail, *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia*, (Tesis). Medan: IAIN Sumatera Utara, 2013

Rivai Veithzal dan Andi Buchari, *Islamic Economics: Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Robbins P. Stephen, Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2008

Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Santoso Singgih, *Kupas Tuntas Riset Eksperimen Dengan Excel 2007 dan Minitab 15*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010

Saraswati Fitria, *Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah*, (Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013

Sahroni Oni, *Fiqh Muamalah Kontemporer Jilid 3*, Jakarta: Republika Penerbit, 2020.

Serfiyani Cita Yustisia, R. Serfianto D. Purnomo dan Iswi Hariyani, *Capital Market Top Secret-Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017.

Sitompul Sri, Sugiono, *Hukum Investasi*, Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019.

Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Kencana, 2009.

Sutan, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.

Sutedi Adrian, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2011.

Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Kencana, 2009.

Sholihin Ifham Ahmad, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Solikin, Suseno, *UANG: Pengertian, Penciptaan, dan Peranannya dalam Perekonomian*, (Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK), Bank Indonesia, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Bandung: Alfabetha, 2012.

Sujarweni Wiratna V, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Tim Zero Eduka, *Detik-Detik Fokus SBMPTN Soshum 2015*, Jakarta: KAWAHMedia, 2014.

Warjiyo Perry, Solikin M. Juhro, *Kebijakan Bank Sentral Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Tri Widodo, *“Analisis Pengaruh Electronic Money Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 2009-2017 Menurut Perspektif Ekonomi Islam”*, (Skripsi). Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Widarjono, Agus, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN. 2016.

Winarno,Wing Wahyu, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*, Cetakan Ke-5. Yogyakarta : STIM YKPN. 2017.

Wirman, *Pengaruh Nilai Tukar (Kurs), Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019*, *Journal Of Accounting and Finance*, Vol 5 no 02.

Zaman Badru Aldab Ulul, *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah*.

Jurnal Ekonomi dan Keuangan Perbankan Syariah,
Vol 1, N0 1, Januari 2017.

Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika,*
Yogyakarta: Deepublish, 2016.

